

Pemberdayaan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Menggunakan Metode Perencanaan Partisipatif Pembangunan Masyarakat Desa Ombulo Kecamatan Limboto Barat Kabupaten Gorontalo

Nikmasari Pakaya^{a,*}, Muthia^b, Lillyan Hadjaratie^c, Moh. Ramdhan Arif Kaluku^d,
Abas Kaluku^e

^{a,c,d} Program Studi Sistem Informasi, Universitas Negeri Gorontalo
nikmasari.pakaya@ung.ac.id^a, lillyan.hadjaratie@ung.ac.id^c, aliaskaluku@ung.ac.id^d,

^b Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi, Universitas Negeri Gorontalo
mutia@ung.ac.id^b

^e Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas Negeri Gorontalo
abaskaluku@ung.ac.id^e

Abstract

Ombulo Village is one of ten villages in the Limboto Barat District, Gorontalo Regency, Gorontalo Province. Ombulo Village has a culinary tourism potential that stands out and can be developed and supported to be more leverage. This MBKM KKN activity aims to empower the community to promote the culinary tourism potential of Ombulo Village through the Culinary Village website. The Culinary Village Web is a platform that provides information on products that are available in the culinary village stalls of Ombulo Village. With the Culinary Village web training, this MBKM KKN service program produces trained personnel who can operate web applications to expand the target market, as a means of promotion, and can provide convenience for customers who are outside the city/region.

Keywords: culinary village, information system, tourism potential

Abstrak

Desa Ombulo merupakan salah satu desa dari sepuluh desa yang ada pada Kecamatan Limboto Barat, Kabupaten Gorontalo, Provinsi Gorontalo. Desa Ombulo memiliki satu potensi wisata kuliner yang menonjol dan bisa dikembangkan serta didukung agar lebih maksimal. Kegiatan KKN MBKM ini bertujuan untuk memberdayakan masyarakat untuk mempromosikan potensi wisata kuliner Desa Ombulo melalui web Desa Kuliner. Web Desa Kuliner merupakan sebuah *platform* yang menyediakan informasi produk-produk yang ada dalam lapak-lapak kampung kuliner Desa Ombulo. Dengan adanya pelatihan web Desa Kuliner, program pengabdian KKN MBKM ini menghasilkan tenaga terlatih yang dapat mengoperasikan aplikasi web untuk memperluas target pasar, sebagai sarana promosi, dan dapat memberikan kemudahan bagi para pelanggan yang berada diluar kota/daerah.

Kata Kunci: sistem informasi, potensi wisata, desa kuliner.

1. Pendahuluan

Desa Ombulo merupakan salah satu desa dari sepuluh desa yang ada pada Kecamatan Limboto Barat, Kabupaten Gorontalo, Provinsi Gorontalo. Desa Ombulo memiliki satu potensi wisata yang menonjol dan bisa dikembangkan serta didukung agar lebih maksimal. Potensi wisata ini yaitu wisata kuliner. Wisata Kuliner merupakan salah satu jenis wisata yang memiliki dampak dalam perkembangan suatu daerah. Wisata kuliner juga berperan dalam menciptakan lapangan pekerjaan dan kesejahteraan masyarakat. Selain itu, dengan adanya potensi wisata kuliner di Desa Ombulo ini dapat melestarikan makanan asli daerah berupa nasi bulu dan dodol yang sudah mulai tergeseer oleh produk produk modern.

Untuk meningkatkan potensi wisata kuliner di Desa Ombulo diperlukan adanya partisipasi dari masyarakat desa untuk dapat menarik wisatawan lokal atau asing dalam menikmati kuliner asli daerah. Olehnya dibutuhkan program pendampingan masyarakat melalui program Pemberdayaan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis), agar lebih strategis dalam mendorong prakarsa, kesadaran, dan partisipasi masyarakat desa dalam mewujudkan desa mandiri dan mampu berperan aktif dalam pembangunan desa.

2. Metode Pelaksanaan

Dalam upaya menjaga keberlanjutan pelaksanaan program KKN MBKM ini, terdapat beberapa tahapan kegiatan yang dilakukan. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dalam bentuk sosialisasi, pembentukan kelompok sadar wisata dan pembuatan sistem informasi desa kuliner untuk peningkatan ekonomi masyarakat desa.

Pemerintah Desa Ombulo Kecamatan Limboto Barat Kabupaten Gorontalo sebagai mitra dalam pelaksanaan KKN MBKM ini sangat penting karena kegiatan pengabdian yang dilakukan melibatkan para aparat desa dan masyarakat Desa Ombulo sendiri. Peran serta pemerintah desa dan masyarakat Desa Ombulo sebagai peserta kegiatan memudahkan koordinasi pelaksanaan KKN MBKM. Disamping itu, tersedianya sarana dan prasarana dari desa dapat dimanfaatkan untuk menunjang kelancaran kegiatan KKN MBKM.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Hasil

Pelaksanaan program pengabdian masyarakat melalui KKN Tematik Desa Membangun Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Desa Ombulo, Kecamatan Limboto Barat, Kabupaten Gorontalo ini dilakukan dengan beberapa tahapan kegiatan.

Tahapan pertama, yaitu melakukan observasi terkait potensi wisata apa yang terdapat di Desa Ombulo. Pada tahapan tim KKN MBKM Desa Ombulo menemukan bahwa potensi wisata yang ada di Desa Ombulo yaitu wisata kuliner. Dalam kegiatan observasi, terdapat 8 lapak usaha kuliner yang tersebar di Desa Ombulo dengan produk kuliner unggulan adalah Nasi Bulu dan Dodol. Promosi dan pemasaran produk kuliner ini masih secara manual dan belum menggunakan aplikasi dari platform tertentu dalam mempromosikan potensi kuliner di Desa Ombulo.



Gambar 1. Observasi potensi wisata di Desa Ombulo

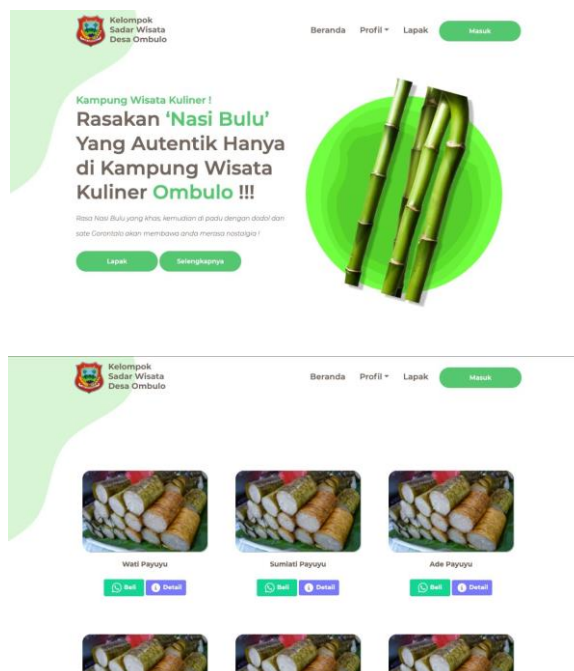
Tahapan kedua, tim KKN MBKM Desa Ombulo melakukan sosialisasi kepada masyarakat dan karang taruna Desa Ombulo mengenai pembentukan Kelompok Sadar Wisata di Desa Ombulo. Sosialisasi dilakukan pada karang taruna dan masyarakat Desa

Ombulo. Sosialisasi ini diutamakan bagi masyarakat pelaku usaha kuliner di Desa Ombulo. Kegiatan ini bertujuan untuk menyadarkan masyarakat akan pentingnya kesiapan serta tata kelola destinasi wisata kuliner dan bertugas untuk menjaga dan mengembangkan wisata kuliner. Antusias masyarakat pada kegiatan sosialisasi ini sangat membantu dalam memperoleh data untuk menganalisis kebutuhan sistem yang akan dibangun.



Gambar 2. Sosialisasi terkait pembentukan Kelompok Sadar Wisata di Desa Ombulo

Tahapan ketiga, tim KKN MBKM Desa Ombulo membuat sebuah sistem informasi yang bertujuan untuk sebagai sarana promosi dan menyediakan informasi seperti produk-produk yang ada dalam lapak lapak Desa Ombulo. Gambar 3 menunjukkan tampilan web Desa Kuliner Desa Ombulo. Fitur-fitur yang terdapat dalam aplikasi ini antara lain profil Desa Ombulo, Daftar Lapak, dan Titik Maps yang menunjukkan lokasi lapak kuliner. Dalam menu Daftar Lapak disediakan nomor kontak untuk kebutuhan pemesanan produk kuliner.



Gambar 3. Tampilan web Desa Kuliner Desa Ombulo

Tahapan keempat, yaitu melakukan pelatihan sistem informasi kepada Kelompok Sadar Wisata yang sudah terbentuk sebagai pihak yang nantinya akan menjalankan dan mengoperasikan sistem informasi ini. Selain Kelompok Sadar Wisata, masyarakat dilingkungan desa, terutama pedagang nasi bulu juga ikut berpartisipasi dalam kegiatan tersebut. Pelatihan ini dilaksanakan untuk melatih para pelaku usaha kuliner untuk dapat mengetahui setiap fitur yang terdapat dalam web serta fungsinya agar dapat mengoperasikan aplikasi web Desa Kuliner. Dengan adanya tenaga terlatih yang mampu menjalankan aplikasi ini, diharapkan untuk selanjutnya aplikasi ini dapat dimanfaatkan masyarakat agar dapat memperluas target pasar, sebagai sarana promosi, dan dapat memberikan kemudahan bagi para pelanggan yang berada diluar kota/daerah. Aplikasi ini bermanfaat sebagai sebuah *platform* yang menyediakan informasi seputar produk produk yang ada dalam lapak lapak kampung kuliner Desa Ombulo.



Gambar 4. Pelatihan sistem informasi desa kuliner kepada masyarakat dan karang taruna Desa Ombulo

3.2 Pembahasan

Pelaksanaan program pengabdian masyarakat melalui KKN Tematik Desa Membangun Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Desa Ombulo, Kecamatan Limboto Barat, Kabupaten Gorontalo ini berjalan dengan baik. Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian terdiri dari beberapa tahap hingga menghasilkan sebuah web Desa Kuliner serta tenaga terlatih yang mampu menjalankan aplikasi tersebut. Seluruh rangkaian kegiatan berlangsung dengan baik atas dukungan warga maupun aparat desa yang telah membantu pelaksanaan dari segi sarana dan prasarana. Kegiatan ini sangat membantu masyarakat Desa Ombulo dalam mempromosikan pariwisata di Desa Ombulo. Sehingga masyarakat di Desa Ombulo mengalami peningkatan ekonomi.

Respon aparat desa dan masyarakat sangat baik. Hal ini terlihat dari antusiasnya aparat desa yang mengapresiasi kegiatan ini. Masyarakat desa pun merasa terbantu dengan adanya aplikasi desa kuliner ini. Adanya aplikasi ini dinilai akan sangat bermanfaat untuk mempromosikan lapak lapak di Desa Ombulo.

4. Kesimpulan

Pelaksanaan program pengabdian masyarakat melalui KKN Tematik Desa Membangun Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka ini berjalan selama 92 hari. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan untuk mempermudah masyarakat dalam mempromosikan potensi wisata yang dimiliki.

Kegiatan KKN MBKM telah terpenuhi sesuai target dimana telah terbentuknya Kelompok Sadar Wisata di Desa Ombulo. Selain itu, masyarakat desa dinilai telah mampu menggunakan sistem informasi yang disosialisasikan.

Daftar Pustaka

- DP2M Dikti. 2013 *Panduan Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat*. Jakarta: DIKTI.
- LPPM UNG. 2020. *Pedoman Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat*. Gorontalo: LPPM
- LPPM UNG. 2020. *Panduan Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka Universitas Negeri Gorontalo*. Gorontalo : LPPM
- LPPM UNG. 2021. *Panduan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka Program Belajar di Luar Kampus Universitas Negeri Gorontalo*. Gorontalo : LPPM
- Susanti, Martien Herna. 2017. Peran Pendamping Desa Dalam Mendorong Prakarsa Dan Partisipasi Masyarakat Menuju Desa Mandiri Di Desa Gonoharjo Kecamatan Limbangan Kabupaten Kendal. *Integralistik*. No.1/Th. XXVIII/201, pp. 29-39.
- Rambe, J. Y., Badaruddin., dan Abdul Kadir. 2020. Konsep Pendampingan dalam Struktur Pemerintahan Indonesia: Mengapa Pendamping Lokal Desa Harus Ada? *Perspektif*, 9 (2), pp. 263-269.
- Peraturan Perundang-Undangan. 2014. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri RI Nomor 114 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Desa